

ANALISIS KOMPARASI ATAS KINERJA DAN KEUANGAN BADAN LAYANAN UMUM BIDANG PENYEDIAAN JASA PENDIDIKAN

Yuliana Sari¹, Nelly Masnila², Endah Widyastuti³, Riza Wahyudi⁴

^{1,2,3,4}Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Sriwijaya

²correspondence Author

nellymasnila@gmail.com;

Abstract

In its implementation, currently, efforts to provide services to the public are not optimal yet. This research is focused on BLU which provides educational service provision services, consisting of 33 state universities throughout Indonesia under the Ministry of Research, Technology and Education. The purpose of this study is to determine the development of performance and the development of financial position. From the results, it can be concluded that the performance and financial conditions of the BLU of higher education institutions in Indonesia continue to increase throughout the period 2013-2016. In addition, there are differences in performance between universities, which can be seen from the obtained surplus or deficit experienced by certain universities. This difference is suspected because between universities have a wide range of activities and different of how to manage it.

Keywords: *performance, financial position, Public Service Agency, education*

Abstrak

Badan Layanan Umum (BLU) adalah instansi di lingkungan pemerintah yang dibentuk untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat berupa penyediaan barang dan/atau jasa yang dijual tanpa mengutamakan mencari keuntungan dan dalam melakukan kegiatannya didasarkan pada prinsip efisiensi dan produktivitas. Tujuan dibentuknya organisasi penyelenggara pelayanan publik menjadi Badan Layanan Umum (BLU) adalah peningkatan kinerja pelayanan publik menjadi lebih baik. Perubahan status menjadi BLU diharapkan dapat memperbaiki kinerja penyelenggara pelayanan publik, khususnya dalam hal pengelolaan keuangan. Dalam pelaksanaannya, upaya peningkatan layanan kepada masyarakat saat ini masih belum optimal. Beberapa hasil penelitian terkait aktivitas/kinerja dan posisi keuangan BLU pada umumnya dilakukan pada satu unit (BLU) tunggal dan pada waktu yang berbeda serta menunjukkan hasil yang relative berbeda pula satu sama lain. Penelitian ini difokuskan pada BLU yang memberikan layanan penyediaan jasa pendidikan, terdiri dari 33 satuan kerja. Dari hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa: 1) Kinerja keuangan BLU perguruan tinggi yang ada di Indonesia pada periode 2013-2016 terus mengalami peningkatan; 2) Kondisi keuangan BLU perguruan tinggi yang ada di Indonesia juga terus mengalami peningkatan sepanjang periode 2013-2016

Kata Kunci: kinerja, posisi keuangan, Badan Layanan Umum, pendidikan

PENDAHULUAN

Latar Belakang Penelitian

Badan Layanan Umum (BLU) adalah instansi di lingkungan pemerintah yang dibentuk untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat berupa penyediaan barang dan/atau jasa yang dijual tanpa mengutamakan mencari keuntungan dan dalam melakukan kegiatannya didasarkan pada prinsip efisiensi dan produktivitas. BLU bertujuan untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat dalam rangka memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa dengan memberikan fleksibilitas dalam pengelolaan keuangan berdasarkan prinsip ekonomi dan produktivitas, penerapan praktek bisnis yang sehat (Rahajaan, 2014).

Pola Pengelolaan Keuangan (PPK) BLU merupakan pola pengelolaan keuangan pada organisasi/instansi pelayanan publik (*public service agency*) yang memberikan fleksibilitas berupa keleluasaan untuk menerapkan praktek-praktek bisnis yang sehat untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat. Pola baru ini diharapkan menjadi contoh konkrit dari penerapan manajemen keuangan berbasis pada hasil. Tujuan dibentuknya organisasi penyelenggara pelayanan publik menjadi Badan Layanan Umum (BLU) adalah peningkatan kinerja pelayanan publik menjadi lebih baik. Perubahan status menjadi BLU diharapkan dapat memperbaiki kinerja penyelenggara pelayanan publik, khususnya dalam hal pengelolaan keuangan.

Dalam pelaksanaannya, upaya peningkatan layanan kepada masyarakat saat ini masih belum maksimal dan terdapat beberapa permasalahan yang terkait dengan

administrasi pengelolaan keuangan BLU (Waluyo, 2014). Maharani (2013) melakukan penelitian pada BLU Universitas Sebelas Maret. Hasilnya menunjukkan bahwa kinerja keuangan dan pelayanan Universitas Sebelas Maret Surakarta cenderung meningkat dan lebih baik. Penelitian Andi dan Trisnantoro (2014), Studi Kasus RSUD BLUD DR. H.M. Rabain Kabupaten Muara Enim, menyatakan meskipun pengelolaan telah menggunakan konsep BLU dan diawasi oleh badan pengawas, namun belum terlihat peningkatan kinerja rumah sakit secara signifikan. Rosyadi, dkk (2011) melakukan penelitian tentang kinerja keuangan RSUD Sawahlunto menyatakan bahwa secara keseluruhan evaluasi dari sisi posisi keuangan RSUD Sawahlunto memberikan hasil cukup baik, namun jika dilihat dari sisi kinerja/aktivitas menunjukkan bahwa kinerja RSUD Sawahlunto belum baik karena pendapatan RSUD belum mampu menutupi seluruh pembiayaan operasionalnya (defisit).

Berdasarkan uraian di atas, bisa disimpulkan terdapat hasil penelitian yang relatif berbeda satu sama lain. Selain itu penelitian terdahulu di atas dilakukan pada satu unit satuan kerja tunggal pada periode dan waktu yang berbeda. Oleh karena itu penelitian ini dilakukan untuk melihat bagaimana aktivitas/kinerja dan kondisi keuangan beserta perkembangannya pada sejumlah BLU yang ada di Indonesia pada periode yang sama. Penelitian ini difokuskan pada BLU yang memberikan layanan penyediaan barang/jasa, terdiri dari 126 satuan kerja yang bergerak dalam lingkungan rumah sakit (41 satuan kerja), perguruan tinggi (68 satuan kerja), serta balai laboratorium, pengujian, dan lainnya (17 satuan kerja), selama kurun waktu 3 tahun terakhir.

TINJAUAN PUSTAKA

Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah hasil akhir dari proses akuntansi. Menurut Warren, dkk. (2015) laporan posisi keuangan (*statement of financial position*) adalah daftar aset, libilitas, dan ekuitas pemilik pada waktu tertentu, biasanya pada tanggal terakhir dari bulan atau tahun tertentu. Sedangkan laporan aktivitas adalah bentuk laporan laba rugi (*income statements*) bagi badan/instansi pemerintahan. Jika merujuk definisi laporan laba rugi (Warren, dkk, 2015) adalah ringkasan dari pendapatan dan beban untuk suatu periode tertentu, seperti satu bulan atau satu tahun. Demikian laporan aktivitas sesungguhnya adalah laporan yang menunjukkan kegiatan badan dalam menjalankan an usahanya dalam rangka memperoleh pendapatan serta beban-beban yang dikeluarkan dalam rangka menghasilkan pendapat tersebut.

Tujuan dan Manfaat Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun dalam rangka menyediakan informasi yang berkaitan dengan kinerja maupun posisi keuangan suatu perusahaan. Informasi ini selanjutnya menjadi dasar bagi pengguna laporan keuangan untuk melakukan pengambilan keputusan ekonomi. Laporan keuangan juga merupakan bentuk pertanggungjawaban manajemen perusahaan atas pengelolaan perusahaan serta sumberdaya yang dimiliki perusahaan.

Badan Layanan Umum (BLU)

Badan Layanan Umum (BLU) adalah instansi di lingkungan Pemerintah yang dibentuk untuk memberikan pelayanan kepada

masyarakat berupa penyediaan barang dan/atau jasa yang dijual tanpa mengutamakan mencari keuntungan dan dalam melakukan kegiatannya didasarkan pada prinsip efisiensi dan produktifitas. BLU merupakan instansi pemerintah yang diberikan mandat oleh Kementerian/Lembaga untuk menyelenggarakan layanan publik, seperti layanan kesehatan, pendidikan, pengelolaan kawasan dan pengelolaan dana (Waluyo, 2014)

Badan Layanan Umum

Menurut Lukman (2013), terdapat karakteristik khusus yang membedakan antara Badan Layanan Umum dengan unit organisasi atau institusi pemerintah lainnya. Karakteristik dimaksud, yaitu:

1. BLU memberikan layanan langsung bagi masyarakat. Pendapatan yang diperoleh oleh BLU diperoleh dari masyarakat sebagai konsumennya, yang merupakan penghasilan. berbentuk Penerimaan Bukan Pajak/PNBP
2. BLU harus menjalankan praktik bisnis sebagaimana sector privat, namun tanpa mengutamakan pencarian keuntungan.
3. BLU dijalankan dengan prinsip efisien dan produktivitas. Berbeda dari instansi pemerintah yang dalam penyelenggaraan layanannya mengedepankan kepada penyerapan anggaran yang sangat tinggi, maka pada BLU penyerapan anggaran bukanlah target karena surplus/kelebihan anggaran dapat digunakan kembali pada tahun berikutnya untuk peningkatan kualitas layanannya.
4. Adanya fleksibilitas dan otonomi dalam menjalankan operasional BLU, yaitu fleksibilitas dalam pengelolaan keuangan, dalam

- pengelolaan sumber daya manusia dan dalam pengelolaan dan pengadaan aset.
5. BLU dikecualikan dari ketentuan pengelolaan keuangan negara pada umumnya. Ketentuan ini merupakan semangat otonomi yang diberikan kepada BLU untuk "bisa melanggar" ketentuan dalam keuangan negara. Contohnya adalah BLU diperkenankan untuk menggunakan secara langsung penerimaannya (PNBP bagi BLU Pusat atau lain-lain PAD yang sah bagi BLUD).

Jenis dan Jumlah BLU di Indonesia

Berdasarkan data dari Direktorat Pembinaan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum, Satuan Kerja yang telah ditetapkan untuk menerapkan PK BLU per 10 Juni 2016 jumlahnya 136 satuan kerja (<http://kemenkeu.go.id> diakses tanggal 10 Juni 2016). Adapun rincian detailnya meliputi :

- a) BLU Pelayanan Penyediaan Barang/Jasa (126 satuan kerja)
BLU ini memberikan penyediaan barang/jasa dibawah pengelolaan Kementerian (10 satuan kerja); Badan (1 satuan kerja); dan Lembaga (2 satuan kerja. Jika dilihat dari lingkup pekerjaan, BLU layanan penyediaan barang/jasa ini bergerak di bidang kesehatan (rumah sakit), pendidikan (perguruan tinggi), serta laboratorium/pengujian dan lainnya.
- b) BLU Pelayanan Pengelolaan Wilayah/Kawasan (4 satuan kerja)
BLU ini dibawah pengelolaan/kewenangan Sekretariat Negara (2 satuan kerja) dan Badan (2 satuan kerja)

- c) BLU Pelayanan Pengelolaan Dana Khusus (6 satuan kerja)
BLU ini dibawah pengelolaan/kewenangan Kementerian (6 satuan kerja)

METODE PENELITIAN

Objek dalam penelitian ini adalah laporan aktivitas (kinerja) dan laporan posisi keuangan Badan layanan Umum (BLU) periode 2013-2016 di lingkungan pemerintah Pusat, khususnya BLU di bidang pelayanan/penyediaan jasa pendidikan.

Populasi dalam penelitian ini adalah Badan Layanan Umum yang berjumlah 136 satuan kerja dan berada dibawah pengelolaan/kewenangan kementerian /badan/lembaga negara. Dari jumlah tersebut BLU diklasifikasikan dalam 3 jenis layanan, yaitu: 1) Layanan penyediaan barang dan jasa; 2) layanan pengelolaan wilayah/kawasan; dan 3) layanan pengelolaan dana khusus. BLU bidang penyediaan barang dan jasa memberikan layanan dalam bentuk layanan kesehatan (rumah sakit), pendidikan (perguruan tinggi), dan balai laboratorium/kajian lainnya dengan jumlah keseluruhan BLU sebanyak 126 satuan kerja. Pemilihan sampel dilakukan secara *Judgment Sampling* dengan kriteria yaitu BLU yang memberikan layanan penyediaan barang dan jasa bidang pendidikan. Dengan demikian **sampel** penelitian ini adalah semua perguruan tinggi BLU yang berjumlah **33** satuan kerja.

Data yang digunakan adalah sekunder, yang didapatkan baik dari Laporan Keuangan Pemerintah Pusat (LKPP). Penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan gambaran perkembangan kinerja dan posisi keuangan (aset dan kewajiban) perguruan tinggi BLU yang ada di Indonesia periode 2013-2016

serta mengetahui perbedaan kinerja dan posisi keuangan antar-perguruan tinggi tersebut. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah 1) analisis deskriptif eksploratif, dan 2) uji komparatif menggunakan *Analysis of Variance* (ANOVA). Teknik analisis deskriptif merupakan teknik yang digunakan untuk mendapatkan profil atau potret atas apa yang ingin diketahui, dan merupakan cara menganalisis dalam penelitian awal sebelum dilakukan penelitian lanjutan. Teknik ini relatif sangat sederhana dan tidak mengukur atau melihat hubungan kausalitas antarvariabel. Untuk memudahkan pemahaman atas hasil yang diperoleh, hasil penelitian

kemudian disajikan dalam bentuk grafik atau tabel. Dengan demikian pola-pola tertentu atau trend-tren atas apa yang diteliti akan tergambar dengan jelas. Teknik *Analysis of Variance* (ANOVA) digunakan untuk menguji perbedaan atau membandingkan variabel yang diuji antar dua kelompok atau lebih. Dengan demikian pada penelitian ini akan dibandingkan kinerja dan posisi keuangan antar-BLU.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut adalah jumlah Badan Layanan Umum (BLU) bidang layanan pendidikan di Indonesia tahun 2013-2016.

Tabel 4.1 Profil BLU Perguruan Tinggi di Indonesia Tahun 2013-2016

Tahun	Jumlah		Keterangan
	Terdaftar	Ada Data*	
2013	33	31	Lap. Aktivitas
2014	33	33	
2015	26	22	
2016	28	28	
2013	33	32	Neraca
2014	33	33	
2015	26	22	
2016	28	28	

Ket:* Pada Laporan Keuangan Pemerintah Pusat untuk tahun sama
Sumber: LKPP

Dari data di atas dapat dilihat bahwa jumlah BLU Perguruan Tinggi periode 2013 sampai 2016 berfluktuasi. Hal ini dikarenakan pada tahun tertentu, yaitu 2015 dan 2016 terdapat BLU Perguruan Tinggi yang data Laporan

Keuangannya tidak terdapat dalam Laporan Keuangan Pemerintah Pusat (audited). Tidak tersajinya Laporan Keuangan BLU dimaksud disebabkan antara lain belum selesainya proses audit terhadap BLU tersebut.

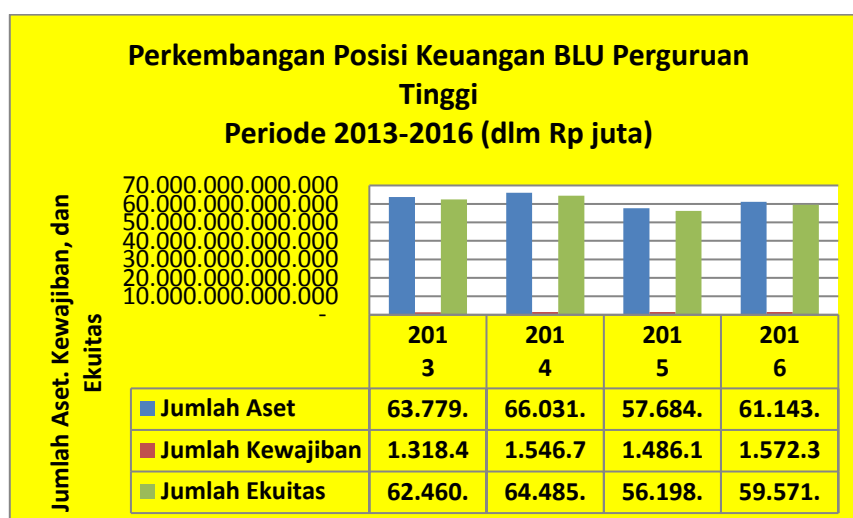
Tabel 4.2 Perkembangan Posisi Keuangan BLU Perguruan Tinggi Periode 2013-2016

Posisi Keuangan	2013	2014	2015	2016	Average
Jumlah Aset	63,779,085,063,974	66,031,904,018,035	57,684,984,787,523	61,143,525,146,280	62,159,874,753,953
Jumlah Kewajiban	1,318,416,837,121	1,546,751,466,888	1,486,102,334,418	1,572,377,542,411	1,480,912,045,210
Jumlah Ekuitas	62,460,668,226,853	64,485,152,551,147	56,198,882,453,166	59,571,142,603,867	60,678,961,458,758

Dari data di atas dapat dilihat bahwa jumlah asset dan kewajiban BLU perguruan tinggi yang menjadi sample

pada penelitian ini mengalami fluktuasi khususnya pada tahun 2015, namun ekuitas sepanjang tahun 2013-2016 terus

mengalami peningkatan, sebagaimana dapat juga dilihat dari grafik berikut.



Gambar 4.1 Grafik Perkembangan Posisi Keuangan BLU perguruan Tinggi Periode 2013-2016

Berikut adalah perkembangan Aset dari 28 (dua puluh delapan BLU perguruan tinggi periode 2013-2016.

Tabel 4.3 Perkembangan Aset 28 (Dua Puluh Delapan) BLU Perguruan Tinggi Periode 2013-2016

No	Perguruan Tinggi	JUMLAH ASET				Rata-rata
		2013	2014	2015	2016	
1	Universitas Diponegoro Semarang	2,738,928,037,617	2,912,585,687,611	2,975,769,985,691	3,132,936,893,612	2,940,055,151,133
2	Universitas Padjadjaran Bandung	2,347,968,485,911	2,594,073,596,634	2,621,695,455,709	2,752,422,056,406	2,579,039,898,665
3	Universitas Negeri Malang	942,898,022,932	1,067,278,101,211	1,100,519,790,803	1,349,466,598,295	1,115,040,628,310
4	Universitas Hasanuddin	3,343,027,912,699	3,676,541,944,907	3,761,856,175,726	3,729,751,836,528	3,627,794,467,465
5	Universitas Brawijaya Malang	3,588,182,136,366	3,875,047,613,454	3,863,341,340,218	4,369,774,023,425	3,924,086,278,366
6	Universitas Negeri Semarang	1,112,290,680,826	1,264,387,388,182	1,545,092,202,319	1,794,983,713,620	1,429,188,496,237
7	Universitas Negeri Surabaya	2,030,104,760,535	2,141,608,788,476	2,304,475,177,815	2,319,898,038,485	2,199,021,691,328
8	Universitas Sebelas Maret Surakarta	2,493,657,728,353	2,587,793,056,087	2,807,074,000,516	3,373,451,486,615	2,815,494,067,893
9	Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya	2,207,609,767,611	2,315,360,573,994	2,350,740,230,205	2,438,973,866,409	2,328,171,109,555
10	Universitas Lampung	894,457,208,589	825,480,013,186	995,247,556,558	925,583,371,819	910,192,037,538
11	Universitas Negeri Yogyakarta	2,019,093,312,480	2,058,217,423,800	2,123,223,630,272	2,105,715,820,614	2,076,562,546,792
12	Universitas Negeri Gorontalo	516,103,660,456	577,057,317,905	656,413,735,390	603,033,094,769	588,151,952,130
13	Universitas Sriwijaya	2,577,610,595,876	2,634,092,017,918	2,712,269,469,029	2,764,733,565,359	2,672,176,412,046
14	Universitas Andalas	2,027,405,368,182	2,165,053,275,146	2,373,662,744,179	2,499,490,412,097	2,266,402,949,901
15	Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto	1,927,533,057,143	1,952,928,448,671	1,998,017,576,351	1,991,419,778,564	1,967,474,715,182
16	Universitas Riau	868,404,727,838	866,343,187,234	930,635,055,121	981,369,200,725	911,688,042,730
17	Universitas Terbuka	2,120,353,598,035	2,447,229,371,014	2,772,028,393,605	3,112,390,135,270	2,613,000,374,481
18	Universitas Udayana Denpasar	2,117,524,639,860	2,164,241,065,693	2,322,224,541,891	2,311,533,280,297	2,228,880,881,935
19	Universitas Gajah Mada	9,300,528,897,460	8,474,584,308,914	3,183,855,267,684	3,574,244,018,566	6,133,303,123,156
20	Universitas Airlangga	1,617,989,691,656	1,704,267,520,674	1,849,976,846,005	1,997,528,594,211	1,792,440,663,137
21	Universitas Indonesia	8,823,212,340,642	9,220,483,148,233	3,946,085,835,556	4,093,157,674,912	6,520,734,749,836
22	Universitas Sumatera Utara	3,270,282,872,454	3,442,160,449,835	2,141,391,781,157	2,155,776,254,963	2,752,402,839,602
23	Institut Teknologi Bandung	1,483,196,058,950	1,635,116,427,192	1,829,338,000,000	2,122,196,000,000	1,767,461,621,536
24	Institut Pertanian Bogor	1,031,591,442,284	736,836,569,866	1,303,089,612,828	1,443,770,339,493	1,128,821,991,118
25	Universitas Mataram	778,658,333,052	899,184,832,765	1,055,852,133,988	1,111,624,424,709	961,329,931,129
26	Universitas Tadulako	833,403,656,763	948,127,175,042	1,121,386,420,605	1,021,438,659,988	981,088,978,100
27	Politeknik Negeri Malang	621,372,215,688	682,470,888,377	808,293,820,423	801,172,569,308	728,327,373,449
28	Universitas SAT Banten	145,695,853,716	163,353,826,014	231,428,007,879	265,689,437,221	201,541,781,208
	Jumlah	63,779,085,063,974	66,031,904,018,035	57,684,984,787,523	61,143,525,146,280	62,159,874,753,953

Dari data di atas perguruan tinggi dengan asset tertinggi adalah Universitas Indonesia, Universitas Gajahmada, dan Universitas Brawijaya. Sedangkan

perguruan tinggi dengan asset terendah adalah Universitas SAT Banten, Politeknik Negeri Malang, dan Universitas Negeri Gorontalo.

Tabel 4.4 Perkembangan Kewajiban 28 (Dua Puluh Delapan) BLU Perguruan Tinggi Periode 2013-2016

No	Perguruan Tinggi	JUMLAH KEWAJIBAN				Rata-rata
		2013	2014	2015	2016	
1	Universitas Diponegoro Semarang	33,568,279,669	130,520,143,559	76,856,727,457	22,985,223,768	65,982,593,613
2	Universitas Padjadjaran Bandung	62,409,759,329	65,504,744,610	57,541,564,868	64,499,960,486	62,489,007,323
3	Universitas Negeri Malang	67,904,307,958	92,094,991,738	1,679,871,196	109,109,678,853	67,697,212,436
4	Universitas Hasanuddin	51,711,685,078	59,124,650,317	80,353,811,116	51,558,879,276	60,687,256,447
5	Universitas Brawijaya Malang	88,111,186,942	49,278,483,574	10,064,568,340	30,491,880,816	44,486,529,918
6	Universitas Negeri Semarang	529,293,241	567,614,487	54,054,650,983	42,804,637,049	24,489,048,940
7	Universitas Negeri Surabaya	52,820,117,490	19,365,155,480	9,657,405,078	32,115,652,946	28,489,582,749
8	Universitas Sebelas Maret Surakarta	28,957,629,324	32,444,813,842	52,330,356,132	47,778,987,420	40,377,946,680
9	Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya	64,216,022,733	73,170,760,418	48,827,269,590	77,144,673,626	65,839,681,592
10	Universitas Lampung	14,897,526,544	12,771,341,110	21,919,729,037	30,771,744,572	20,090,085,316
11	Universitas Negeri Yogyakarta	44,731,436,310	52,498,053,756	52,117,874,606	47,360,371,141	49,176,933,953
12	Universitas Negeri Gorontalo	3,067,628,061	1,568,170,176	1,097,990,660	19,853,213,121	6,396,750,505
13	Universitas Sriwijaya	51,864,731,775	39,489,027,246	14,701,177,805	22,031,891,219	32,021,707,011
14	Universitas Andalas	39,414,370,745	21,269,149,775	21,565,639,978	23,253,873,972	26,375,758,618
15	Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto	27,086,059,359	26,728,982,174	25,498,884,512	34,000,830,849	28,328,689,224
16	Universitas Riau	20,112,209,518	30,504,588,072	38,382,542,202	53,272,218,220	35,567,889,503
17	Universitas Terbuka	21,077,830,258	22,836,519,153	12,902,139,329	9,189,348,268	16,501,459,252
18	Universitas Udayana Denpasar	26,838,989,938	14,678,171,819	62,984,084,779	58,565,080,586	40,766,581,781
19	Universitas Gajah Mada	212,669,311,881	104,423,765,806	115,761,868,518	84,007,624,964	129,215,642,792
20	Universitas Airlangga	40,541,954,784	58,235,343,688	76,828,680,175	68,557,620,038	61,040,899,671
21	Universitas Indonesia	124,077,226,637	195,436,195,767	231,955,523,169	199,853,048,934	187,830,498,627
22	Universitas Sumatera Utara	25,190,919,402	53,676,341,467	79,855,403,863	78,147,047,497	59,217,428,057
23	Institut Teknologi Bandung	61,420,749,213	181,545,281,510	144,229,000,000	151,734,000,000	134,732,257,681
24	Institut Pertanian Bogor	108,164,009,886	133,354,508,016	88,376,874,069	77,212,501,991	101,776,973,491
25	Universitas Mataram	17,539,055,143	37,891,648,536	52,468,739,171	81,618,839,982	47,379,570,708
26	Universitas Tadulako	19,344,630,009	25,710,827,699	36,976,526,801	38,967,252,313	30,249,809,206
27	Politeknik Negeri Malang	184,563	11,897,693,093	16,230,984,542	14,918,716,564	10,761,894,691
28	Universitas SAT Banten	10,149,731,331	164,500,000	882,446,442	572,743,940	2,942,355,428
	Jumlah	1,318,416,837,121	1,546,751,466,888	1,486,102,334,418	1,572,377,542,411	1,480,912,045,210

Dilihat dari kewajiban yang dimiliki perguruan tinggi, maka yang memiliki kewajiban terbesar berturut-turut adalah Universitas Indonesia, Institut Teknologi Bandung, dan Universitas Gajah Mada.

Sedangkan perguruan tinggi dengan kewajiban terkecil adalah Universitas SAT Banten, Universitas Negeri Gorontalo, dan Politeknik Negeri Malang

Tabel 4.5 Perkembangan Ekuitas 28 (Dua Puluh Delapan) BLU Perguruan Tinggi Periode 2013-2016

No	Perguruan Tinggi	JUMLAH EKUITAS				Rata-rata
		2013	2014	2015	2016	
1	Universitas Diponegoro Semarang	2,705,359,757,948	2,782,065,544,052	2,898,913,258,234	3,109,951,669,844	2,874,072,557,520
2	Universitas Padjadjaran Bandung	2,285,558,726,582	2,528,568,852,024	2,564,153,890,841	2,687,922,095,920	2,516,550,891,342
3	Universitas Negeri Malang	874,993,714,974	975,183,109,473	1,098,839,919,607	1,240,356,919,442	1,047,343,415,874
4	Universitas Hasanuddin	3,291,316,227,621	3,617,417,294,590	3,681,502,364,610	3,678,192,957,252	3,567,107,211,018
5	Universitas Brawijaya Malang	3,500,070,949,424	3,825,769,129,880	3,853,276,771,878	4,339,282,142,609	3,879,599,748,448
6	Universitas Negeri Semarang	1,111,761,387,585	1,263,819,773,695	1,491,037,551,336	1,752,179,076,571	1,404,699,447,297
7	Universitas Negeri Surabaya	1,977,284,643,045	2,122,243,632,996	2,294,817,772,737	2,287,777,385,539	2,170,530,858,579
8	Universitas Sebelas Maret Surakarta	2,464,700,099,029	2,555,348,242,245	2,754,743,644,384	3,325,672,499,195	2,775,116,121,213
9	Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya	2,143,393,744,878	2,242,189,813,576	2,301,912,960,615	2,361,829,192,783	2,262,331,427,963
10	Universitas Lampung	879,559,682,045	812,708,672,076	973,327,827,521	894,811,627,247	890,101,952,222
11	Universitas Negeri Yogyakarta	1,974,361,876,170	2,005,719,370,044	2,071,105,755,666	2,058,355,449,473	2,027,385,612,838
12	Universitas Negeri Gorontalo	513,036,032,395	575,489,147,729	655,315,744,730	583,179,881,648	581,755,201,626
13	Universitas Sriwijaya	2,525,745,864,101	2,594,602,990,672	2,697,568,291,221	2,742,701,674,140	2,640,154,705,034
14	Universitas Andalas	1,987,990,997,437	2,143,784,125,371	2,352,097,104,201	2,476,236,538,125	2,240,027,191,284
15	Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto	1,900,446,997,784	1,926,199,466,497	1,972,518,691,839	1,957,418,947,715	1,939,146,025,959
16	Universitas Riau	848,292,518,320	835,838,599,162	892,252,512,919	928,096,982,505	876,120,153,227
17	Universitas Terbuka	2,099,275,767,777	2,424,392,851,861	2,759,126,254,275	3,103,200,787,002	2,596,498,915,229
18	Universitas Udayana Denpasar	2,090,685,649,922	2,149,562,893,874	2,259,240,457,112	2,252,968,199,711	2,188,114,300,155
19	Universitas Gajah Mada	9,087,859,585,579	8,370,160,543,108	3,068,093,399,166	3,490,236,393,601	6,004,087,480,364
20	Universitas Airlangga	1,577,447,736,872	1,646,032,176,986	1,773,148,165,830	1,928,970,974,173	1,731,399,763,465
21	Universitas Indonesia	8,699,135,114,005	9,025,046,952,466	3,714,130,312,387	3,893,304,625,978	6,332,904,251,209
22	Universitas Sumatera Utara	3,245,091,953,052	3,388,484,108,368	2,061,536,377,294	2,077,629,207,466	2,693,185,411,545
23	Institut Teknologi Bandung	1,421,775,309,737	1,453,571,145,682	1,685,109,000,000	1,970,462,000,000	1,632,729,363,855
24	Institut Pertanian Bogor	923,427,432,398	603,482,061,850	1,214,712,738,759	1,366,557,837,501	1,027,045,017,627
25	Universitas Mataram	761,119,277,909	861,293,184,229	1,003,383,394,817	1,030,005,584,727	913,950,360,421
26	Universitas Tadulako	814,059,026,754	922,416,347,343	1,084,409,893,869	982,471,407,675	950,839,168,910
27	Politeknik Negeri Malang	621,372,031,125	670,573,195,284	792,062,835,881	786,253,852,744	717,565,478,759
28	Universitas SAT Banten	135,546,122,385	163,189,326,014	230,545,561,437	265,116,693,281	198,599,425,779
	Jumlah	62,460,668,226,853	64,485,152,551,147	56,198,882,453,166	59,571,142,603,867	60,678,961,458,758

Selanjutnya dilihat dari perkembangan ekuitas, maka rata-rata ekuitas sepanjang periode 2013-2016 dengan rata-rata terbesar adalah Universitas Indonesia, Universitas Gajah Mada,

dan Universitas Brawijaya Malang. Sedangkan perguruan tinggi dengan ekuitas terkecil adalah Universitas SAT Banten, Universitas Gorontalo, dan Politeknik Negeri Malang.

Tabel 4.6 Laporan Aktivitas Periode 2013-2016

Tahun	Pendapatan	Biaya	L/R Lain2	Pos LB	Setor ke KN	Surp/Def
2013	20,131,657,283,814	19,473,732,279,082	310,574,062,263	12,496,313,592	1,320,446,833,351	-339,451,452,764
2014	22,598,173,730,371	18,988,316,687,147	116,192,200,943	7,037,111,305	7,037,111,305	3,733,086,355,472
2015	10,120,837,419,551	8,278,301,106,085	-148,978,635,788	0	-15,876,892,963	1,709,434,570,641
2016	16,103,060,129,605	14,126,495,937,825	61,547,966,746	2,672,902,798	68,571,483,813	1,972,213,577,511

Laporan aktivitas BLU menunjukkan jumlah pendapatan yang diterima dan belanja yang dikeluarkan oleh BLU, baik pendapatan/belanja operasional maupun non operasional. Pada Tabel 2 Laporan Aktivitas, terlihat bahwa komponen pendapatan dan beban mengalami penurunan pada

tahun 2015 dan 2016 dibanding tahun sebelumnya, yaitu 2013 dan 2014. Hal ini karena, sebagaimana dijelaskan sebelumnya bahwa terdapat data laporan keuangan BLU yang tidak dapat disajikan, yang antara lain disebabkan belum selesainya proses audit pada BLU tertentu.

Tabel 4.7 Komponen Pendapatan BLU Periode 2013-2016

Tahun	Pendapatan				Total Pendapatan
	Jasa Layanan	Hibah	APBN	Lainnya	
2013	7,975,630,110,431	306,273,287,060	9,649,673,569,519	2,111,676,418,998	20,131,657,283,814
2014	9,156,555,794,391	221,284,065,743	9,994,728,582,103	3,225,605,288,134	22,598,173,730,371
2015	4,234,043,093,622	39,361,454,704	5,179,088,222,103	668,344,649,122	10,120,837,419,551
2016	7,841,349,194,692	68,914,483,880	7,163,407,210,953	1,029,389,240,080	16,103,060,129,605

Dari Tabel 3 Komponen pendapatan BLU, meskipun BLU memiliki keleluasan dan otonomi untuk mendapatkan penghasilan secara mandiri namun dapat dilihat bahwa pada umumnya bagian pendapatan

(subsidi) dari pemerintah pusat masih menunjukkan jumlah yang cukup signifikan, bahkan untuk tahun 2013-2015 jumlah pendapatan subsidi ini lebih besar dari pendapatan jasa layanan BLU perguruan tinggi.

Tabel 4.8 Posisi Keuangan BLU

Tahun	Aset	Kewajiban	Ekuitas
2013	67,433,700,797,151	1,389,939,662,859	66,043,761,134,292
2014	71,546,945,079,990	1,658,043,562,913	69,888,901,517,077
2015	43,431,247,444,293	749,094,984,624	42,682,152,459,730
2016	54,299,344,453,888	1,697,100,798,674	54,043,601,469,323

Untuk Laporan posisi keuangan BLU, sebagaimana dijelaskan sebelumnya bahwa terdapat data laporan keuangan BLU yang tidak dapat disajikan, yang antara lain disebabkan belum selesainya proses

audit pada BLU tertentu. Oleh karena itu pada tahun 2015-2016, komponen asset, kewajiban maupun ekuitas mengalami penurunan yang cukup signifikan.

Tabel 4.9 Komponen Aset BLU Tahun 2013-2016

Tahun	Aset Lancar	Investasi	Aset Tetap (NB)	Aset Lainnya	Total Aset
2013	7,995,073,525,177	93,408,396,060	58,619,816,309,454	725,402,566,460	67,433,700,797,151
2014	9,918,910,011,843	161,727,797,063	60,352,039,611,775	1,102,761,098,730	71,546,945,079,990
2015	5,544,536,769,431	0	37,763,769,740,065	122,940,934,797	43,431,247,444,293
2016	6,660,555,391,364	0	47,432,140,893,883	206,648,168,641	54,299,344,453,888

Dari Tabel .9, dapat dilihat bahwa komponen asset terbesar BLU tahun 2013-2016

adalah berasal dari Aset Tetap. Pada tahun 2013-2014, BLU memiliki asset dalam bentuk Investasi, namun asset investasi tersebut tidak ada lagi. Masih perlu analisis lebih lanjut untuk mengetahui apa yang menyebabkan BLU perguruan tinggi meniadakan/menghilangkan investasinya, baik investasi jangka pendek maupun jangka panjang, mulai tahun 2015 tersebut.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa:

1. Kinerja keuangan BLU perguruan tinggi yang ada di Indonesia pada periode 2013-2016 terus mengalami peningkatan.
2. Kondisi keuangan BLU perguruan tinggi yang ada di Indonesia juga terus mengalami peningkatan sepanjang periode 2013-2016..

DAFTAR PUSTAKA

Andi dan Trisnantoro, Laksono. Pelaksanaan Pengawasan Intern Oleh Dewan Pengawas Dalam Rangka Menuju Optimalisasi Kinerja Studi Kasus RSUD BLUD DR. H.M. Rabain Kabupaten Muara Enim. *Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia*. Volume 03 No. 01 Maret 2014 Halaman 10 – 18

Lukman, Mediya. (2013). *Badan Layanan Umum; Dari Birokrasi Menuju Korporasi*. Jakarta: Bumi Aksara Publisher

Ikatan Akuntan Indonesia. 2014. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.

Maharani, Anggit. Analisis Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Penerapan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum. *Jupe UNS*, Vol. 1, No. 3 Juni, 2013. Hal 1-10

Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum sebagaimana diperbaharui dengan PP Nomor 74 Tahun 2012

Rahajaan, Tantri; Alimin Maidin; dan Syahrir A. Pasinringi. 2013. Kajian Implementasi Penerapan Badan Layanan Umum Di RSUP Dr. Wahidin Sudiruhusodo Makassar. Bagian Manajemen Rumah Sakit FKM Universitas Hasanuddin. Artikel tidak dipublikasikan.

Rosyadi, Andria Prima; Handayani; dan Doni Saputra. 2011. Artikel Penelitian Evaluasi Kinerja Keuangan RSUD Sawahlunto Setelah Penerapan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah Tahun 2011. Tidak Dipublikasikan.

Waluyo, Budi. Analisis Permasalahan Pada Implementasi Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum. *Jurnal Infoartha* Vol. 3/Tahun XII/2014 (27-38)

<http://kemenkeu.go.id>